



**PENGARUH INFLASI, KURS DAN BANK  
INDONESIA *RATE* TERHADAP  
PROFITABILITAS BANK UMUM  
SYARIAH DI INDONESIA PERIODE  
2019-2024**



**AINNUR KHAFIDAH**  
**NIM. 4221139**

**2025**

**PENGARUH INFLASI, KURS DAN BANK  
INDONESIA RATE TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE  
2019-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**AINNUR KHAFIDAH**  
**NIM. 4221139**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

**PENGARUH INFLASI, KURS DAN BANK  
INDONESIA RATE TERHADAP PROFITABILITAS  
BANK UMUM SYARIAH DI INDONESIA PERIODE  
2019-2024**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)



Oleh:

**AINNUR KHAFIDAH**  
NIM. 4221139

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainnur Khafidah

NIM : 4221139

Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bank Indonesia Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024**

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 19 Mei 2025  
Yang menyatakan,



Ainnur Khafidah

## NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Ainnur Khafidah

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **Ainnur Khafidah**

NIM : **4221139**

Judul Skripsi : **Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bnak Indonesia Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 20 Mei 2025

Pembimbing,



**Versianjika Yudha Pratama, M.M.**

NIP. 199101162019031006



## PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : **Ainnur Khafidah**  
NIM : **4221139**  
Judul : **Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bank Indonesia Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024**  
Pembimbing : **Versiandika Yudha Pratama, M.M.**

Telah diujikan pada hari Jumat tanggal 13 Juni 2025 dan dinyatakan **LULUS** (berta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)).

Dewan Penguji,

**Penguji I**

  
**Agus Arwani, M.Ag.**  
NIP. 197608072014121002

**Penguji II**

  
**Ardiyan Darutama, M.Phil.**  
NIP. 198501262020121004

Pekalongan, 23 Juni 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

  
**Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag.**  
NIP. 197806162003121003

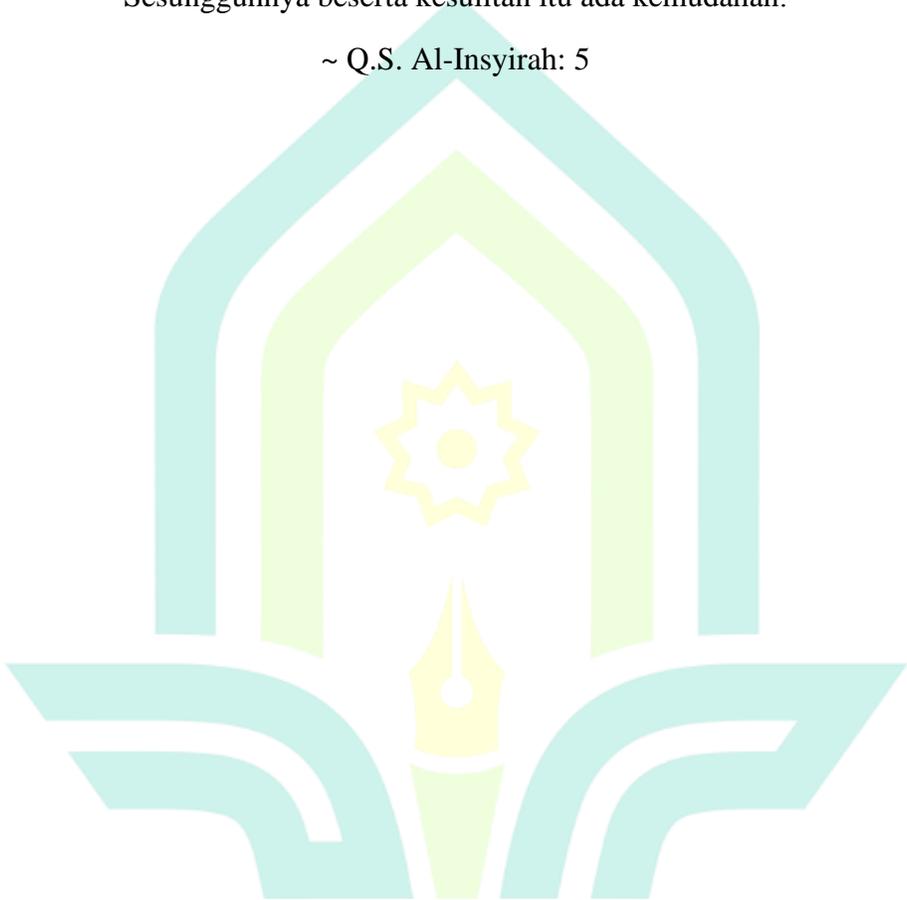
## MOTTO

“Jangan mau kalah dengan kekhawatiran yang tercipta oleh imajinasimu.”

~ Anonim

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

~ Q.S. Al-Insyirah: 5



## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan-kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Dalam perjalanan penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan terima kasih dan mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Siyan dan Saati, yang selalu mengusahakan dan mendukung saya agar bisa menempuh bangku perkuliahan dari awal hingga akhir.
2. Kedua adik saya, Elak dan Opal, serta dukungan dari keluarga besar yang tak luput memberi semangat.
3. Teman-teman Perbankan Syariah Angkatan 2021 yang telah melewati waktu bersama selama waktu perkuliahan, terutama untuk Ara, Ilma, Ajeng, Hasna, Sukma, Ayu, Isma, dan Nadiah yang selalu bersedia saling membantu di kala kesulitan.
4. Almamater Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah banyak memberi saran dan mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
6. Bambang Sri Hartono, S.E., M.S.I. selaku dosen wali yang selalu memotivasi agar tidak menyerah dengan apa yang sedang dihadapi.

## ABSTRAK

### **KHAFIDAH, AINNUR. Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bank Indonesia *Rate* Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024.**

Penelitian ini dilatarbelakangi dengan adanya fluktuasi yang terjadi pada profitabilitas Bank Umum Syariah yang cenderung mengalami kenaikan dalam rentang waktu 2019-2024. Dari kondisi tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor makroekonomi yang dapat memengaruhi profitabilitas Bank Umum Syariah. Faktor makroekonomi tersebut terdiri dari inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* yang diduga dapat memengaruhi fluktuasi perolehan tingkat profitabilitas pada Bank Umum Syariah.

Penelitian ini berjenis eksplanasi dengan pendekatan kuantitatif. Populasinya terdiri dari laporan keuangan bulanan Bank Umum Syariah mulai tahun 2019-2024, sehingga didapat 72 populasi yang sekaligus dijadikan sampel, karena pengambilan sampel menggunakan teknik sampel jenuh. Datanya berjenis data sekunder, yang diperoleh dari laman resmi Bank Indonesia dan Otoritas Jasa Keuangan, yang dikumpulkan dengan teknik dokumentasi. Dengan menggunakan SPSS 25, teknik analisis datanya mencakup uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa inflasi berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, kurs berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas, dan Bank Indonesia *rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas. Secara simultan, inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

Kata kunci: Profitabilitas, Inflasi, Kurs, Bank Indonesia *rate*

## ABSTRACT

### **KHAFIDAH, AINNUR. The Influence of Inflation, Exchange Rate and Bank Indonesia Rate on The Profitability of Bank Umum Syariah in Indonesia Period 2019-2024.**

This research was motivated by the fluctuations that occur in the profitability of Bank Umum Syariah which tend to increase in the 2019-2024 period. From this condition, this study aims to determine the influence of macroeconomic factors that can affect the probability of Bank Umum Syariah. These macroeconomic factors consist of inflation, exchange rate and Bank Indonesia rate which are thought to be able to influence fluctuations in the level of probability obtained of Bank Umum Syariah.

This research is an explanatory type with a quantitative approach. The population consists of monthly financial reports of Bank Umum Syariah from 2019-2024, so that 72 populations were obtained which were also used as samples, because sampling used a saturated sampling technique. The data is secondary data, obtained from the official pages of Bank Indonesia and Otoritas Jasa Keuangan, which were collected using documentation technique. Using SPSS 25, the data analysis technique includes classical assumption tests, multiple linear regression analysis and hypothesis test.

The result of this study indicate that inflation has a significant effect on profitability, exchange rate has a significant effect on profitability, and Bank Indonesia rate has no significant affect on profitability. Simultaneously, inflation, exchange rate and Bank Indonesia rate have a significant affect on profitability.

Keywords: Profitability, Inflation, Exchange rate, Bank Indonesia rate

## KATA PENGANTAR

Puji syukur saya sampaikan kepada Allah SWT, karena atas berkat dan rahmat-Nya saya dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulisan skripsi ini dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Perbankan Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. AM. Muh. Khafidz Ma'shum, M.Ag. selaku Dekan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. H. Tamamudin, S.E., M.M. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. H. M. Shulthoni, M.S.I., Ph.D. selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama FEBI UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Versiandika Yudha Pratama, M.M. selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini
7. Bambang Sri Hartono, S.E., M.S.I. selaku Dosen Penasehat Akademik (DPA)
8. Orang tua dan keluarga saya yang telah memberikan bantuan dukungan material dan moral
9. Sahabat yang telah banyak membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, saya berharap Allah SWT berkenan membalas segala kebaikan semua pihak yang telah membantu. Semoga ini membawa manfaat bagi pengembangan ilmu.

Pekalongan, 19 Mei 2025



Ainnur Khafidah



## DAFTAR ISI

<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>TRASLITERASI.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xxii</b>
<b>DAFTAR GRAFIK.....</b>	<b>xxiii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xxiv</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	10
C. Tujuan Penelitian .....	10
D. Manfaat Penelitian .....	10
E. Sistematika Pembahasan .....	11
<b>BAB II .....</b>	<b>13</b>
<b>LANDASAN TEORI.....</b>	<b>13</b>
A. Landasan Teori.....	13
1. Teori Sinyal ( <i>Signaling Theory</i> ).....	13

2. Bank Syariah .....	14
3. Profitabilitas .....	15
4. Inflasi.....	17
5. Kurs .....	20
6. Bank Indonesia <i>Rate</i> (BI <i>Rate</i> ).....	21
B. Telaah Pustaka .....	24
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .....	36
2. Pengaruh Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .....	36
3. Pengaruh Bank Indonesia <i>Rate</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.....	37
4. Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bank Indonesia <i>Rate</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .....	38
<b>BAB III.....</b>	<b>40</b>
<b>METODE PENELITIAN .....</b>	<b>40</b>
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	40
B. Populasi dan Sampel Penelitian .....	40

C. Variabel Penelitian.....	41
1. Variabel Terikat (Y).....	42
2. Variabel Bebas (X).....	42
D. Sumber Data.....	42
E. Teknik Pengumpulan Data.....	43
F. Metode Analisis Data.....	43
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	43
2. Uji Asumsi Klasik.....	44
3. Analisis Regresi Linaer Berganda.....	46
4. Uji Hipotesis.....	46
<b>BAB IV .....</b>	<b>49</b>
<b>ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>49</b>
A. Analisis Data.....	49
1. Analisis Statistik Deskriptif.....	49
2. Uji Asumsi Klasik.....	50
3. Analisis Regresi Linear Berganda.....	53
4. Uji HIpotesis.....	55
B. Pembahasan.....	59
1. Pengaruh Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .....	59

2. Pengaruh Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .....	61
3. Pengaruh Bank Indonesia <i>Rate</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah.....	62
4. Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bank Indonesia <i>Rate</i> Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah .....	64
<b>BAB V.....</b>	<b>66</b>
<b>PENUTUP.....</b>	<b>66</b>
A. Simpulan .....	66
B. Keterbatasan Penelitian.....	67
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>68</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>I</b>

## TRASLITERASI

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Žal	Ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es

ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
َ	Fathah	A	A
ِ	Kasrah	I	I
ُ	Dammah	U	U

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
يَ...َ	Fathah dan ya	Ai	a dan u
وَ...َ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَعَلَ fa`ala
- سَأَلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Maddah

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا...ى...آ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
ى...ي	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
و...و	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ	qāla
- رَمَى	ramā
- قِيلَ	qīla
- يَقُولُ	yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
-------------------------	---------------------------------

- المَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَة talhah

### E. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

### F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

#### 1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

#### 2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu

- الجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مَرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn/Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an

## J. Tajwid

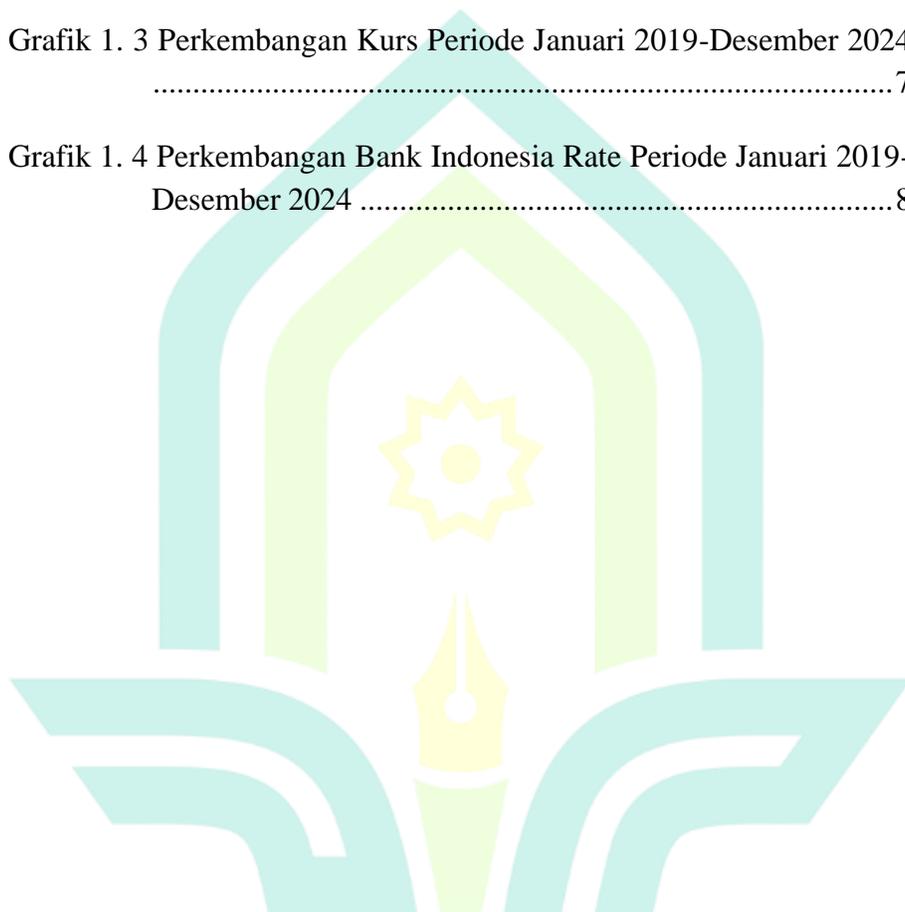
Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2019-2024 .....	2
Tabel 2. 1 Pemeringkatan Kesehatan Bank <i>Return on Asset</i> (ROA) ..	17
Tabel 2. 2 Telaah Pustaka .....	24
Tabel 3. 1 Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia.....	40
Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel.....	41
Tabel 4. 1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	49
Tabel 4. 2 Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov (K-S).....	50
Tabel 4. 3 Hasil Uji Multikolinearitas dengan Tolerance dan VIF.....	51
Tabel 4. 4 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan Spearman's Rho .....	52
Tabel 4. 5 Hasil Uji Autokolerasi Durbin Watson.....	53
Tabel 4. 6 Hasil Uji Regresi Linear Berganda .....	54
Tabel 4. 7 Hasil Uji t.....	55
Tabel 4. 8 Hasil Uji F.....	57
Tabel 4. 9 Hasil Uji Koefisien Determinasi .....	58

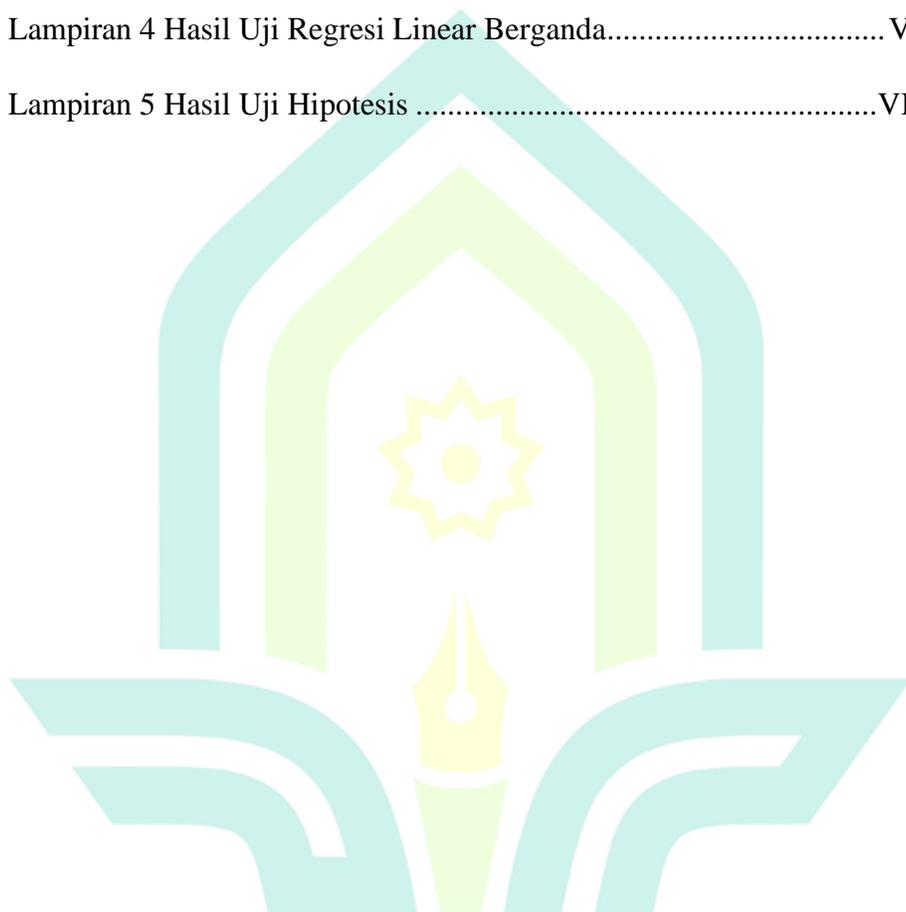
## DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. 1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Periode Januari 2019–Desember 2024 .....	4
Grafik 1. 2 Perkembangan Inflasi Periode Januari 2019-Desember 2024 .....	6
Grafik 1. 3 Perkembangan Kurs Periode Januari 2019-Desember 2024 .....	7
Grafik 1. 4 Perkembangan Bank Indonesia Rate Periode Januari 2019-Desember 2024 .....	8



## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Mentah Penelitian .....	I
Lampiran 2 Hasil Uji Statistik Deskriptif .....	IV
Lampiran 3 Hasil Uji Asumsi Klasik.....	IV
Lampiran 4 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	V
Lampiran 5 Hasil Uji Hipotesis .....	VI



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Bank memainkan peran yang krusial pada perekonomian negara, karena bank berfungsi sebagai penggerak utama dalam peredaran uang yang berkontribusi besar pada pertumbuhan ekonomi. Peranan tersebut kemudian terlihat sebagai lembaga yang mengintermediasi keuangan, artinya bank berperan dalam memastikan sirkulasi uang berjalan lancar dengan mengumpulkan dana melalui pihak yang kelebihan dana selanjutnya disalurkan untuk pihak yang membutuhkan, baik melalui pinjaman maupun metode lain dengan tujuan untuk menyejahterakan hidup mereka. Merujuk pada Undang-Undang No. 10 Tahun 1998, bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk kredit dan atau bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup rakyat banyak (Ismail, 2011: 29).

Sistem operasional bank di Indonesia terdiri dari dua jenis, diantaranya bank konvensional yang berbasis dengan prinsip bunga serta bank syariah yang berbasis pada prinsip hukum Islam (Umam, 2016: 1). Selaras dengan Undang-Undang No. 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, bank syariah didefinisikan sebagai badan usaha yang beroperasi dengan berasas pada prinsip hukum Islam, kemudian prinsip tersebut diatur lebih lanjut dalam fatwa yang dikeluarkan Majelis Ulama Indonesia. Adapun nilai-nilai utama yang diterapkan oleh bank syariah meliputi adil dan seimbang (*'adl wa tawazun*), kegunaan (*maslahah*), serta sifat universal (*alamiyah*), di samping itu, perbankan syariah juga melarang adanya unsur riba, gharar, maysir, zalim serta objek yang diharamkan, hal ini bertujuan untuk memastikan bahwa transaksi yang dilakukan tidak merugikan berbagai pihak atau bertentangan dengan prinsip hukum Islam (Otoritas Jasa Keuangan, 2024).

Masyarakat Indonesia semakin menunjukkan minat terhadap bank syariah dalam menyimpan atau meminjam dana serta berinvestasi, karena mereka mulai menyadari akan pentingnya pengelolaan keuangan yang didasarkan pada prinsip hukum Islam. Di Indonesia terdapat 3 macam bank syariah diantaranya, Bank Umum Syariah (BUS), Unit Usaha Syariah (UUS) serta Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) (Otoritas Jasa Keuangan, 2024). Fokus penelitian ini diberikan pada BUS, karena jenis bank ini berkembang cukup pesat di tiap tahunnya dan menghasilkan kontribusi paling besar di sektor keuangan syariah, sebab jika dilihat dari total asetnya, BUS selalu menunjukkan peningkatan total aset yang signifikan dari tahun 2019-2024, untuk lebih jelas, berikut disajikan tabel perkembangan BUS di Indonesia dari 2019-2024:

Tabel 1. 1 Perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia Periode 2019-2024

<b>Indikator</b>	<b>2019</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2023</b>	<b>2024</b>
Jumlah Bank	14	14	12	13	13	14
Jumlah Kantor	1.919	2.034	2.035	2.007	1.967	1.987
Total Aset (Rp Miliar)	350.364	397.073	441.789	531.860	594.709	664.197
Dana Pihak Ketiga (Rp Miliar)	288.978	322.853	365.421	429.029	465.932	511.374
Pembiayaan (Rp Miliar)	225.146	246.532	256.219	322.599	368.376	413.255

Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah Tahunan OJK, 2024

Sehubungan dengan tabel 1. 1, dalam kurun waktu 2019-2024 Bank Umum Syariah (BUS) berkembang dengan menunjukkan peningkatan di setiap indikator, kecuali pada indikator jumlah

kantor mengalami penurunan dari tahun 2021-2023, penurunan tersebut diakibatkan adanya penggabungan beberapa bank yang bertujuan untuk memperkuat struktur perbankan, memperluas skala usaha, dan meningkatkan daya saing. Dengan demikian, terjadi peningkatan perkembangan Bank Umum Syariah (BUS) yang cukup baik dalam hal pertumbuhan dan kinerjanya secara menyeluruh. Perkembangan ini mencerminkan usaha yang terus dilakukan dalam rangka menerapkan prinsip hukum Islam di sektor perbankan dan transaksi keuangan.

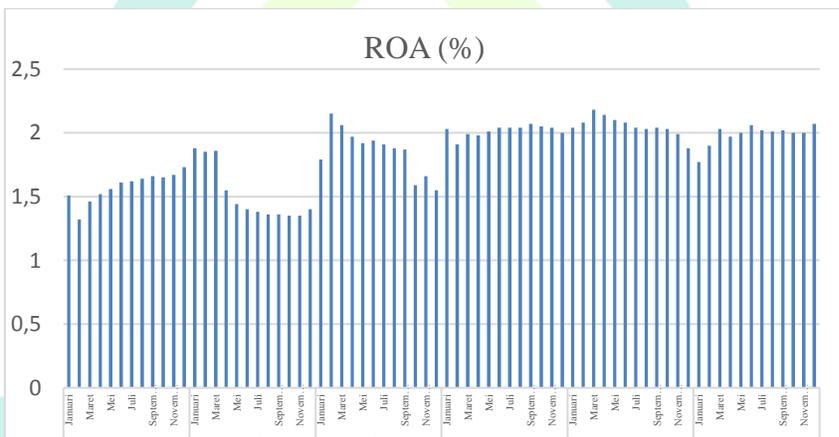
Sebagai badan usaha yang mempunyai peranan krusial terhadap perekonomian, maka perlu dilakukan pengawasan yang ketat pada performa keuangan di sektor perbankan. Diperlukannya pengawasan ini untuk memeriksa bahwa setiap aktivitas perbankan terlaksana dengan lancar dan tidak menimbulkan risiko yang merugikan perekonomian secara keseluruhan. Salah satu cara untuk memantau maupun mengevaluasi kondisi keuangan bank ialah dengan melihat rasio profitabilitas (Harahap, 2003).

Profitabilitas mengacu pada kesanggupan perusahaan untuk memperoleh laba melalui cara yang efektif dan efisien. Semakin tinggi laba yang diperoleh sebuah bank, berarti semakin bagus performa keuangan mereka (Kasmir, 2000). *Return on Asset* (ROA) merupakan satu dari sekian rasio profitabilitas yang memperlihatkan seberapa efektif perusahaan saat mengelola dan mengoptimalkan asetnya untuk mencapai laba semaksimal mungkin. Pemilihan *Return on Asset* (ROA) ini, didasari dengan Bank Indonesia selaku otoritas yang membina dan mengawasi kinerja perbankan, lebih memprioritaskan pada tingkat profitabilitas bank yang dinilai berdasarkan kinerja aset yang dimiliki, yang mayoritas aset tersebut didapat dari dana masyarakat dalam bentuk simpanan. Selain itu, *Return on Asset* (ROA) merupakan rasio yang mudah dipahami, sehingga dapat dimanfaatkan oleh berbagai pihak, misalnya investor untuk membantu dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Sehingga, penting bagi bank untuk menunjukkan kinerja yang optimal dalam mengelola aset tersebut agar dapat memberikan hasil

yang maksimal, tidak hanya bagi bank sendiri, tetapi juga bagi kepercayaan publik secara kesuruhan.

Meningkatnya nilai *Return on Asset* (ROA) bank, maka laba yang mereka capai semakin besar, dan bank akan menggunakan lebih banyak aset yang tersedia. Ketika *Return on Asset* (ROA) bank bernilai kecil, maka bank akan membuahkan laba yang kecil juga, artinya bank kurang efisien dalam menggunakan seluruh asetnya dengan maksimal (Windarty & Fuady, 2015). Berikut disajikan grafik yang menggambarkan perkembangan *Return on Asset* (ROA) Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia dari Januari 2019-Desember 2024:

Grafik 1. 1 Perkembangan ROA Bank Umum Syariah Periode Januari 2019–Desember 2024



Sumber: Laporan Statistik Perbankan Syariah Tahunan OJK, data diolah 2025

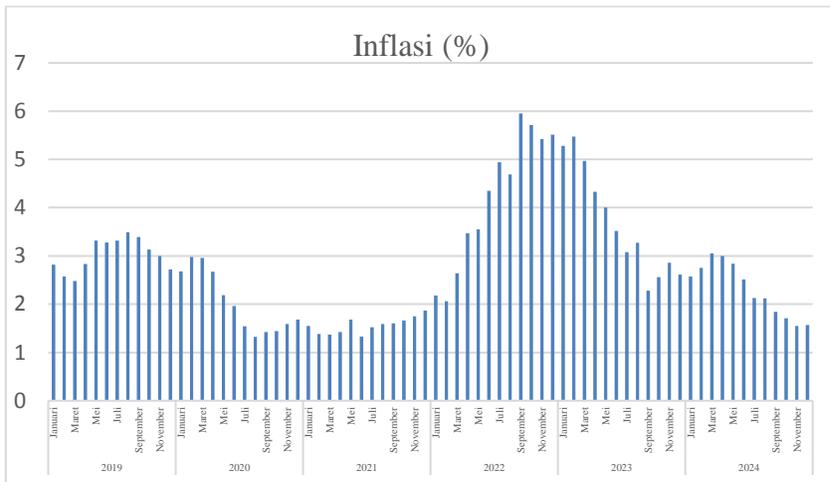
Bersumber pada grafik 1. 1, *Return on Asset* (ROA) pada Bank Umum Syariah (BUS) berfluktuasi cenderung meningkat dari tahun 2019-2024. Pada Februari 2019 angka ROA pada periode tersebut merupakan angka paling kecil dibanding dengan tahun-tahun berikutnya yakni sebesar 1,32%. Meskipun ROA tersebut merupakan angka yang terkecil, akan tetapi masuk ke dalam kategori sehat sebab  $1,25\% < ROA \leq 1,5\%$ . Sementara yang paling besar diperoleh pada Maret 2023 yakni sebesar 2,18%. Angka tersebut masuk dalam golongan sangat sehat karena nilai ROA >

1,5% sesuai dengan pemeringkatan yang ditetapkan Bank Indonesia. Bank Indonesia menekankan suatu bank dalam kondisi sangat sehat jika rasio profitabilitas yang ditinjau dari rasio *Return on Asset* (ROA) mencapai angka lebih dari 1,5%. Dari kriteria ROA diatas baik dari angka yang terkecil maupun yang terbesar pada periode yang diteliti, ini menandakan bahwa manajemen bank telah berhasil dalam mengelola asetnya dengan efisien dan mampu menekan biaya untuk menghasilkan keuntungan optimal.

Perubahan tingkat profitabilitas rasio *Return on Asset* (ROA) bisa disebabkan oleh berbagai faktor. Haron (2004) mengatakan performa keuangan dan situasi makroekonomi yang sedang berlangsung dalam ekonomi dapat memengaruhi nilai profitabilitas rasio *Return on Asset* (ROA). Beberapa faktor makroekonomi tersebut meliputi neraca pembayaran, pendapatan nasional yang mencakup produk domestik bruto dan produk nasional bruto, gross domestik produk, laju pertumbuhan ekonomi, inflasi, tingkat pengangguran, nilai tukar mata uang asing, jumlah uang beredar serta suku bunga (Sukirno, 2006: 26). Inflasi, kurs serta Bank Indonesia *rate* ialah faktor makroekonomi yang akan dianalisis pada penelitian ini. Di bawah ini merupakan data inflasi periode Januari 2019- Desember 2024:



Grafik 1. 2 Perkembangan Inflasi Periode Januari 2019-Desember 2024



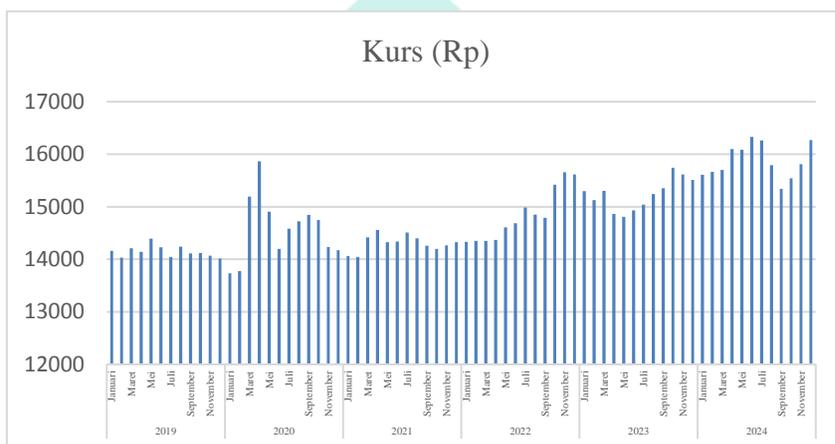
Sumber: Bank Indonesia, data diolah 2025

Sehubungan dengan grafik 1. 2, pergerakan inflasi pada rentang waktu tersebut mengalami kenaikan dan penurunan yang signifikan. Pada September 2022 inflasi mencapai angka tertinggi yakni sebesar 5,95%, sedangkan yang terendah sebesar 1,32% yang terdapat pada Agustus 2020. Meskipun di tahun 2022 inflasi mencetak angka tertinggi, akan tetapi angka tersebut termasuk dalam golongan inflasi ringan, karena angka inflasi yang diperoleh lebih kecil dari 10% (Elmizan dan Asyari, 2021). Jika angka inflasi naik, hal tersebut dapat meningkatkan angka suku bunga, karena kenaikan maupun penurunan inflasi akan memengaruhi tingkat suku bunga. Wibowo dan Syaichu (2013) mengatakan inflasi dapat menimbulkan efek negatif terhadap perekonomian suatu negara, hal tersebut juga akan menurunkan minat masyarakat untuk menabung dan berinvestasi, serta menurunkan aktivitas produksi (Hanania, 2015).

Inflasi yang terus bertambah dapat mengakibatkan nilai riil tabungan menurun, sebab orang-orang cenderung mengeluarkan harta yang dimilikinya guna mencukupi biaya kebutuhan yang meningkat yang terimbas dari kenaikan harga-harga komoditas,

akibatnya tingkat profitabilitas bank syariah terpengaruh. Berdasarkan penelitian Sabrina, dkk (2021) menemukan bahwa inflasi memengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan. Sementara temuan Mellaty dan Kartawan (2021) menyatakan inflasi tidak memengaruhi profitabilitas secara signifikan.

Grafik 1. 3 Perkembangan Kurs Periode Januari 2019-Desember 2024



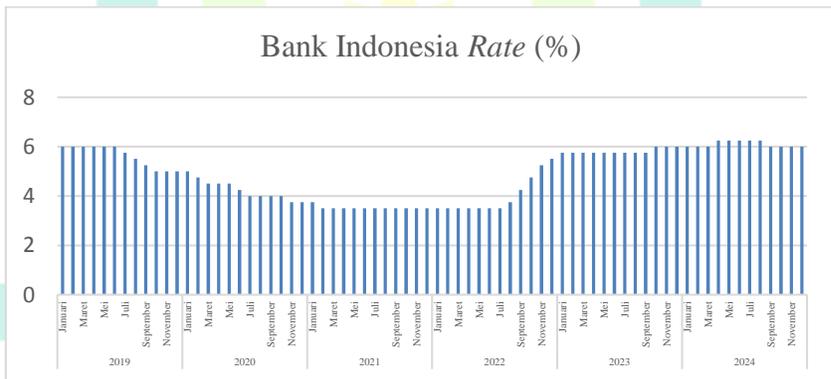
Sumber: Bank Indonesia, data diolah 2025

Bersumber pada grafik 1. 3, dari tahun 2019-2024 terjadi kenaikan dan penurunan yang signifikan pada nilai kurs. Kurs mata uang rupiah tertinggi terdapat pada Juni 2024 sebesar Rp16.329,39 dan terendah sebesar Rp13.732,23 yang tercatat pada Januari 2020. Melemahnya nilai rupiah pada 6 tahun terakhir diakibatkan dari ketidakstabilan ekonomi dan politik, seperti penurunan harga komoditas serta kebijakan yang tidak konsisten, hal tersebut akan memunculkan keraguan dari investor sehingga mereka tidak tertarik untuk berinvestasi. Apabila kurs mengalami kenaikan atau penurunan, maka akan memengaruhi profitabilitas bank. Apabila kurs mata uang asing lebih rendah daripada kurs mata uang lokal, hal ini akan berimbas pada penurunan harga barang impor. Penurunan harga tersebut membuat perekonomian di sektor rill meningkat. Peningkatan perekonomian sektor rill akan menaikkan

profitabilitas perbankan, karena masyarakat termotivasi untuk berinvestasi di sektor tersebut.

Melemahnya kurs berarti nilai rupiah yang melemah akan menurunkan daya beli masyarakat sebab harga barang dan produksi meningkat, mengurangi pendapatan dan *return* dari berbagai macam investasi. Turunnya investasi tersebut dapat berpengaruh terhadap operasional perbankan. Jika investasi turun, lalu permintaan terhadap pembiayaan di bank syariah juga akan menurun, yang kemudian dapat mengurangi profitabilitas bank syariah. Penelitian Maharani dan Budiman (2023) menemukan kurs memengaruhi profitabilitas secara negatif dan signifikan. Namun, hasil temuan Rizqi, dkk (2024) menemukan kurs memengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan.

Grafik 1. 4 Perkembangan Bank Indonesia *Rate* Periode Januari 2019-Desember 2024



Sumber: Bank Indonesia, data diolah 2025

Sehubungan dengan grafik 1. 4, Bank Indonesia *Rate* mengalami penurunan dan kenaikan yang signifikan, dengan nilai tertinggi tercatat pada April-Agustus 2024 yakni sebesar 6,25% sedangkan yang terendah 3,5% tercatat di bulan Juli 2022. Angka tersebut merupakan angka yang telah ditetapkan Bank Indonesia dalam rangka menekan laju inflasi, agar laju inflasi tidak terlalu tinggi maupun terlalu rendah dan menjaga stabilitas nilai rupiah. Kenaikan dan penurunan tingkat Bank Indonesia *rate* akan

memengaruhi perolehan sumber dana pihak ketiga pada bank syariah. Sumber dana pihak ketiga bank syariah akan berkurang jika suku bunga Bank Indonesia meningkat dan suku bunga deposito juga meningkat. Berkurangnya dana pihak ketiga tersebut terjadi akibat peralihan dana dari masyarakat yang tadinya menempatkan dana di bank syariah, kemudian beralih menempatkan dananya di bank konvensional yang menawarkan lebih banyak suku bunga. Penurunan dana pihak ketiga di bank syariah dapat memengaruhi aktivitas operasional bank, yang mencakup pembiayaan dan penyaluran dana. Ketika situasi ini berlangsung, profitabilitas bank syariah akan cenderung menurun, begitupun dengan sebaliknya (Karim, 2017).

Dalam operasionalnya, bank syariah memang tidak menggunakan tingkat suku bunga untuk menentukan suku bunga simpanan dan pinjaman layaknya bank konvensional, akan tetapi Bank Indonesia *rate* memiliki andil dalam sistem perbankan syariah sebagai tolok ukur atau pembanding dalam penentuan tingkat pengembalian, khususnya dalam bentuk nisbah bagi hasil agar bisa bersaing dengan bank konvensional (Rustika, 2016). Berdasarkan hasil temuan Khoeruloh, dkk (2020) mengemukakan BI *7-Day Repo Rate* memengaruhi profitabilitas secara positif dan signifikan. Sebaliknya, hasil penelitian Ady (2020) menemukan bahwa Bank Indonesia *rate* tidak memengaruhi profitabilitas signifikan (ROA).

Dengan adanya fenomena di atas, yaitu terdapat fluktuasi pada inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* yang cenderung mengalami peningkatan dari tahun 2019-2024 yang juga diikuti dengan peningkatan yang dialami profitabilitas Bank Umum Syariah. Selain itu, terdapat inkonsistensi mengenai temuan penelitian terdahulu antara satu peneliti dengan peneliti lain. Dengan demikian, topik tentang faktor makroekonomi yang memengaruhi profitabilitas perbankan syariah perlu dikaji lebih lanjut. Untuk itu diperlukan penelitian terkini dengan judul **“Pengaruh Inflasi, Kurs dan Bank Indonesia Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2024”**.

## **B. Rumusan Masalah**

Berkenaan dengan pemaparan latar belakang, permasalahan penelitian ini diformulasikan menjadi:

1. Apakah inflasi berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024?
2. Apakah kurs berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024?
3. Apakah Bank Indonesia *rate* berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024?
4. Secara simultan, apakah inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* berpengaruh pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan permasalahan yang dirumuskan, penelitian ini bermaksud untuk:

1. Menganalisis dan memahami pengaruh inflasi pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024.
2. Menganalisis dan memahami pengaruh kurs pada tingkat profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024.
3. Menganalisis dan memahami pengaruh Bank Indonesia *rate* pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024.
4. Menganalisis dan memahami pengaruh inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* secara simultan pada profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia antara tahun 2019-2024.

## **D. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

Diharap dapat menjadi wadah penerapan ilmu perbankan syariah yang sebelumnya dipelajari saat perkuliahan berlangsung, serta memberi masukan bagi kalangan akademisi di bidang ekonomi untuk pengembangan pengetahuan perihal studi perbankan syariah.

## 2. Manfaat Praktis

### a. Bagi Penulis

Diharap dapat memperkaya pemahaman penulis perihal dinamika yang memengaruhi kinerja keuangan bank syariah, pada konteks ini yakni tingkat profitabilitas bank syariah yang terkena dampak dari faktor makroekonomi.

### b. Bagi Akademisi

Diharap dapat berfungsi sebagai landasan informasi maupun rujukan bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk mengeksplorasi topik yang serupa dengan penelitian ini.

### c. Bagi Perusahaan

Temuan penelitian ini diharap dapat membantu manajemen bank syariah untuk menentukan strategi yang bertujuan meningkatkan kinerja keuangan mereka berdasarkan informasi dari penelitian ini.

## E. Sistematika Pembahasan

### **BAB I PENDAHULUAN**

Bagian awal yang menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

### **BAB II LANDASAN TEORI**

Bagian yang mencakup definisi mengenai teori sinyal, profitabilitas, bank syariah, inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate*. Selain itu, bagian ini juga mencakup telaah pustaka, kerangka berpikir dan pengembangan hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Bagian yang memuat metode penelitian yang merinci jenis dan pendekatan penelitian, populasi, sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta menjabarkan metode analisis data.

### **BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN**

Bagian yang mencakup analisis data pembahasan dari hasil uji data mengenai pengaruh dari inflasi, kurs dan Bank

Indonesia *rate* terhadap profitabilitas baik secara parsial maupun simultan.

## **BAB V PENUTUP**

Bagian akhir penulisan yang menguraikan simpulan dan keterbatasan penelitian.



## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

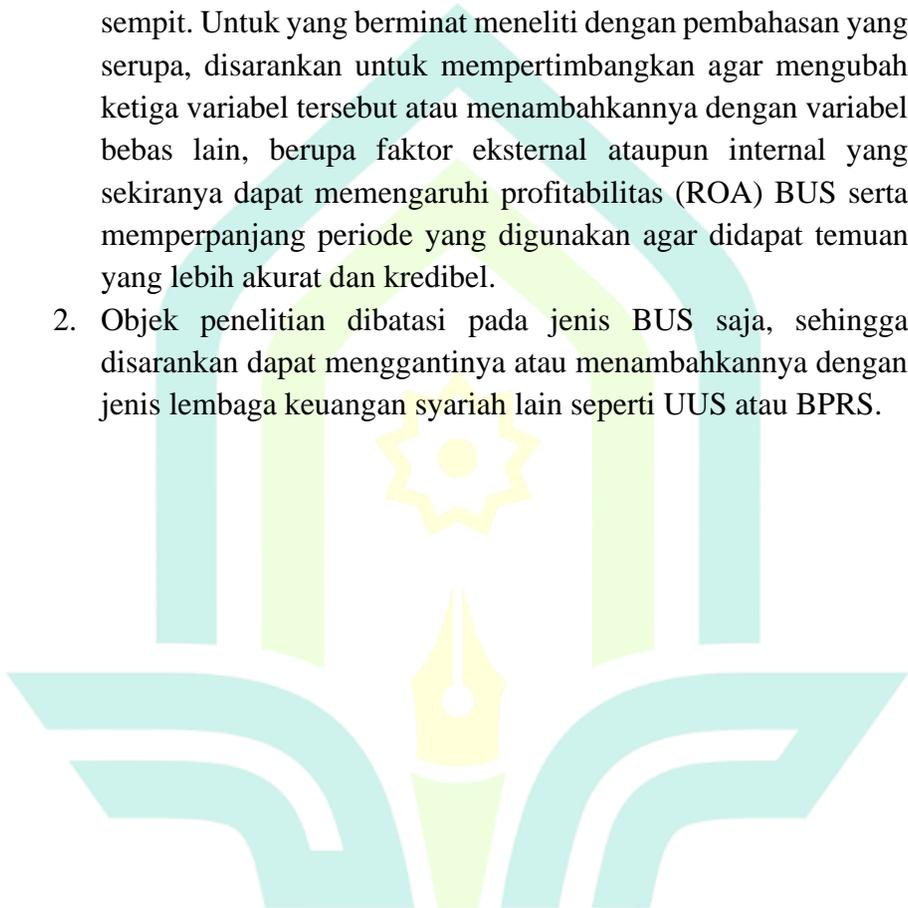
Berkenaan dengan hasil pengolahan data dan pembahasan yang sebelumnya telah diinterpretasikan, maka didapat simpulan sebagai berikut:

1. Dari hasil uji  $t$ , diketahui inflasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Hal ini berarti, naik turunnya inflasi akan berakibat pada peningkatan maupun penurunan profitabilitas secara signifikan, sehingga inflasi dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas dalam kurun waktu tersebut.
2. Dari hasil uji  $t$ , diketahui kurs berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Hal ini berarti, naik turunnya kurs akan berakibat pada peningkatan maupun penurunan profitabilitas secara signifikan, sehingga kurs dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas dalam kurun waktu tersebut.
3. Dari hasil uji  $t$ , diketahui Bank Indonesia *rate* tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas Bank Umum Syariah periode 2019-2024. Hal ini berarti, naik turunnya Bank Indonesia *rate* tidak akan berakibat pada peningkatan maupun penurunan profitabilitas, sehingga Bank Indonesia *rate* tidak dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas dalam kurun waktu tersebut.
4. Dari hasil uji  $F$  diketahui, secara simultan, inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* menunjukkan pengaruh signifikan pada profitabilitas (ROA) BUS dari 2019-2024. Hal ini berarti kontribusi dari ketiga variabel tersebut secara bersama-sama akan memengaruhi naik turunnya profitabilitas secara signifikan, sehingga inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate* secara serentak dapat digunakan untuk memprediksi profitabilitas dalam kurun waktu tersebut.

## B. Keterbatasan Penelitian

Terdapat sejumlah keterbatasan yang berhasil diidentifikasi diantaranya:

1. Variabel bebas yang diduga dapat memengaruhi profitabilitas (ROA) pada BUS meliputi tiga variabel saja yakni inflasi, kurs dan Bank Indonesia *rate*, dan hanya berfokus pada rentang waktu 6 tahun, sehingga ruang lingkup analisis menjadi relatif sempit. Untuk yang berminat meneliti dengan pembahasan yang serupa, disarankan untuk mempertimbangkan agar mengubah ketiga variabel tersebut atau menambahkannya dengan variabel bebas lain, berupa faktor eksternal ataupun internal yang sekiranya dapat memengaruhi profitabilitas (ROA) BUS serta memperpanjang periode yang digunakan agar didapat temuan yang lebih akurat dan kredibel.
2. Objek penelitian dibatasi pada jenis BUS saja, sehingga disarankan dapat menggantinya atau menambahkannya dengan jenis lembaga keuangan syariah lain seperti UUS atau BPRS.



## DAFTAR PUSTAKA

- Abadi, M. T. (2020). *Ekonomi Moneter Sebuah Pengantar*. Yoyakarta: Zahir Publishing.
- Ady, R. A. (2020). Pengaruh Makroekonomi Terhadap Profitabilitas Perbankan di Indonesia. *Research Fair Unisri*, 4(1), 123-124.
- Ainiyah, N. (2021). Analisis Dana Pihak Ketiga, Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada PT Bank Mandiri Tbk., Periode 2010-2019. *PRIVE: Jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan*, 4, 27-39.
- Anindya, A. P., dkk. (2022). Pengaruh Inflasi, BI Rate, dan Kurs Terhadap Profitabilitas (ROA) Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2022. *JIEDI: Journal of Islamic Economic Developmen and Innovation*, 1(3), 134.
- Astuti., dkk. (2021). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- Azzahra, N. S., dkk. (2024). Pengaruh BI Rate, Capital Adequacy Ratio (CAR) dan Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Tahun 2020-2023. *Warta Ekonomi*, 7(2), 602-607.
- Bank Indonesia. (2024, Oktober 20). Retrieved from [bi.go.id: https://www.bi.go.id/id/default.aspx](https://www.bi.go.id/id/default.aspx)
- Darsono. (2006). *Menejemen Keuangan Pendekatan Praktis Kajian Pengambilan Keputusan Bisnis Berbasis Analisis Keuangan*. Jakarta: Penerbit Diandit Media.

- Elmizan, G. H., & Asyari. (2021). *Ekonomi Makro Modul Kuliah*. Bukittinggi: Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
- Fikri, P. M., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Risiko Suku Bunga BI, Risiko Inflasi, Risiko Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Pada Bank BNI Syariah Periode 2012-2019. *Akuntansi Dewantara*, 5(2), 131-133. Doi: 10.26460/ad.v5i2.8950
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2020). *25 Grand Theory: Teori Besar Ilmu Manajemen. Akuntansi dan Bisnis*. Semarang: Yoga Pratama.
- Goh, T. S. (2023). *Monograf: Financial Distress*. Sidoarjo: Indomedia Pustaka.
- Hanania, L. (2015). Faktor Internal dan Eksternal yang Mempengaruhi Profitabilitas Perbankan Syariah Dalam Jangka Pendek dan Panjang. 1(1).
- Harahap, S. S. (2003). Pengaruh Struktur pasar Terhadap kinerja Perbankan di Indonesia. *Media Riset Bisnis dan Manajemen*, 2(3).
- Hardani., dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu.
- Haron, S. (2004). Determinant of Islamic Bank Profitability. Working Paper Series No. 002. *Global Journal of Finance and Economics*. USA, 1(1).

- Hidayati, A. N. (2014). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Kurs Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *An-Nisbah: Jurnal Ekonomi Syariah*, 1(1), 72-97.
- Hikmawati, F. (2020). *Metodologi Penelitian*. Depok: Rajawali Pers.
- Husen. M., & Fahlevi, R. (2024). Pengaruh Inflasi, BI Rate dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *At-Tamwil: Islamic Economic and Finance Journal*, 3(2), 148-162.
- Irsyad, M., dkk. (2018). Pengaruh PDB (Produk Domestik Bruto), Suku Bunga, dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Periode 2014-2017. *Tafaqquh: Jurnal Hukum Ekonomi Syariah dan Ahwal As Syakhshiyah*, 3(2), 54-75.
- Ismail. (2011). *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Kasmir. (2000). *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Karim, A. A. (2010). *Bank Syariah: Analisis Fiqih dan Keuangan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Karim, A. A. (2017). *Ekonomi Makro Islami*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Kartini, S. (2019). *Mengenal Inflasi*. Semarang: Mutiara Aksara.
- Khoeruloh, A. K., dkk. (2020). Inflasi dan BI 7-Day Repo Rate: Faktor Penentu Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Maro: Jurnal Ekonomi Syariah dan Bisnis*, 3(1), 45.

- Komalasari, I., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Suku Bunga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Umum Syariah. *Akuntansi Dewantara*, 5(1), 18. Doi: 10.2640/ad.v5i2.8942
- Maharani, E. D., & Budiman, A. (2023). Pengaruh Faktor Makroekonomi Terhadap Profitabilitas BUS: Studi Pada Bank Umum Syariah yang Terdaftar di OJK Periode 2018-2020. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Bisnis Syariah*, 5(3), 1416, Doi: 1047467/alkharaj.v5i2.1725.
- Mellaty, F. R., & Kartawan. (2021). Pengaruh DPK, Inflasi dan BI Rate Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah 2015-2019. *Jurnal Ekonomi Rabbani*, 1(1), 16-18.
- Muzakki, L. A., dkk. (2024). Analisis Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, dan Nilai Tukar Mata Uang Asing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2016-2020. *JIEI: Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(1), 33-34.
- Ningsih, T. C., dkk. (2022). Perubahan Faktor Makroekonomi dan Implikasinya Pada Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *Finansha: Journal of Sharia Financial Management*, 3(1), 51-65.
- Nugraha, N. N., & Manda, G. S. (2021). Pengaruh Inflasi, BI 7 Days Reverse Repo Rate, dan Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Perbankan (Studi Kasus Pada Bank Umum Konvensional yang Terdaftar di BEI Tahun 2016-2020). *JRMSI: Jurnal Riset Manajemen dan Sains Indonesia*, 12(2), 213-214. Doi: <http://doi.org/10.2009>

- Otoritas Jasa Keuangan. (2024, Oktober 20). Retrieved from ojk.go.id: <https://ojk.go.id/id/kanal/syariah/data-dan-statistik/statistik-perbankan-syariah/default.aspx>
- Pratama. M. S. (2019). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar Mata Uang Asing dan BI-Rate Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2017. (Skripsi Sarjana, Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh).
- Raharjo, H., dkk. (2020). Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia (Tahun 2014-2018). *JIAM: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Manajemen*, 16(1), 16-26.
- Rahmat, M., dkk. (2024). Pengaruh Inflasi dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2018-2022. *Jeksya: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah*, 3(2), 995-997.
- Rizqi, A., dkk. (2024). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, dan Bagi Hasil Pada Profitabilitas Bank Syariah di Indonesia. *Warta Ekonomi*, 7(2), 467-468.
- Rustika, F. D. (2016). Pengaruh Inflasi, Suku Bunga Acuan (BI Rate), Nilai Tukar Rupiah dan Gross Domestic Product (GDP) Terhadap Non Performing Financing Perbankan Syariah. (Skripsi Sarjana, Universitas Negeri Yogyakarta).
- Sabrina, I., dkk. (2021). Pengaruh Variabel Ekonomi Makro Nilai Tukar Rupiah dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *Al-Intifaq: Jurnal Ekonomi Islam*, 1(1), 65.

- Saleh, L. (2016). Perubahan Nilai Tukar Uang Menurut Perspektif Ekonomi Islam. *Li Falah: Jurnal Studi Ekonomi dan Bisnis Islam*, 1(1), 68-79.
- Sari, A., dkk. (2023). *Dasar-Dasar Metode Penelitian*. Jayapura: CV. Angkasa Pelangi.
- Sehany, D. M., & Nurhidayati, M. (2022). Pengaruh Dana Pihak Ketiga dan Inflasi Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah BUMN Pada Tahun 2016-2020. *Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam*, 4(2), 104-105.
- Setyarini, A. (2021). Analisis Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Inflasi dan BI Rate Terhadap Return on Assets (ROA) Pada Bank Syariah di Indonesia Periode 2015-2019. *Media Akuntansi*, 33(1), 63-64.
- Sihotang, H. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: UKI Press.
- Sudarmanto, E., dkk. (2021). *Pasar Uang dan Pasar Modal*. Semarang: Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukirno, S. (2006). *Ekonomi Pembangunan: Proses, Masalah, dan Dasar Kebijakan*. Edisi Kedua. Jakarta: Penerbit Kencana Prenada Media Group.
- Surat Edaran No.13/24/DPNP/2011 Tentang Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Umum.

- Suryadi, N., dkk. (2020). Pengaruh Inflasi, Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan Pangsa Pasar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2012-2018. *Jurnal Tabarru': Islamic Banking and Finance*, 3(1), 5-10.
- Solihin, A., dkk. (2022). Pengaruh Inflasi dan Kurs Nilai Tukar Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah. *JMB: Journal Manajemen dan Bisnis*, 5(1), 28-29.
- Umam, K. (2016). *Perbankan Syariah Dasar-dasar Dinamika Perkembangan di Indonesia*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 1998 Tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.
- Utami, M., & Sihotang, M. K. (2024). Pengaruh Inflasi dan Jumlah Uang Beredar Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah di Indonesia. *JUMSI: Jurnal Manajemen Akuntansi*, 4(3), 811-812.
- Wibowo, E. S., & Syaichu, M. (2013). Analisis Pengaruh Suku Bunga, Inflasi, CAR, BOPO, NPF terhadap Profitabilitas Bank Syariah. *Diponegoro Journal of Management*, 2(2), 1-10.
- Windarty, S., & Fuady, M. (2015). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Umum Syariah di Indonesia. *EBBANK*, 6(2), 33-62.

## Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

#### A. IDENTITAS DIRI

1. Nama : Ainnur Khafidah
2. Tempat Tanggal Lahir : Pemalang, 12 Oktober 2002
3. Alamat : Ketapang, 04/01, Ulujami,  
Pemalang
4. No. HP : 088706618120
5. Email : [ainnurkhafidah@mhs.uigusdur.ac.id](mailto:ainnurkhafidah@mhs.uigusdur.ac.id)
6. Nama Ayah : Siyan
7. Nama Ibu : Saati

#### B. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD : SD N 01 Ketapang
2. SMP : SMP N 03 Ulujami
3. SMA : SMA N 01 Ulujami

#### C. PENGALAMAN MAGANG

1. LKMS Kasuwari (Mei-Juli 2023)
2. BSI KCP Pemalang Comal (Juni-September 2024)